

**PENGARUH PENILAIAN PRINSIP 5C (*Character, Capital, Capacity, Collateral, Condition Of Economy*) TERHADAP EFEKTIFITAS
PEMBERIAN KREDIT PT BPR BKK KEBUMEN (PERSERODA) SE-
KABUPATEN KEBUMEN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana



Disusun oleh:

RIFQI NISA

NIM: 111729597

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA
YOGYAKARTA
2021**

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

PENGARUH PENILAIAN PRINSIP 5C (*Character, Capital, Capacity, Collateral, Condition Of Economy*) TERHADAP EFEKTIFITAS PEMBERIAN KREDIT PT BPR BKK KEBUMEN (PERSERODA) SE-KABUPATEN KEBUMEN

Dipersiapkan dan disusun oleh:

RIFQI NISA

No Induk Mahasiswa: 111729597

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 30 Juli 2021 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar

Sarjana Akuntansi (S.Ak.)

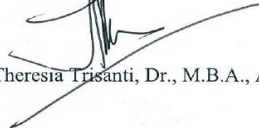
Susunan Tim Penguji:

Pembimbing



Deden Iwan Kusuma, Drs., M.Si. Ak., CA.

Penguji




Theresia Trisanti, Dr., M.B.A., Ak.

Yogyakarta, 30 Juli 2021

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
Ketua




Haryono Subiyakto, Dr., M.Si.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PENGARUH PENILAIAN PRINSIP 5C (*Character, Capital, Capacity, Collateral, Condition Of Economy*) TERHADAP EFEKTIFITAS PEMBERIAN KREDIT PT BPR BKK KEBUMEN (PERSERODA) SEKABUPATEN KEBUMEN

RIFQI NISA

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI YKPN YOGYAKARTA

e-mail: rifqinisa19@gmail.com

ABSTRAK

Kebutuhan masyarakat terhadap penggunaan kredit yang selalu mengalami kenaikan, merupakan alasan utama semakin selektifnya persaingan antar lembaga keuangan dalam memberikan pelayanannya karena besarnya resiko yang akan diterima.

Wanprestasi atau pembayaran kredit yang tidak lancar menjadi penyebab utamaadanya resiko kredit. Tindakan yang dilakukan lembaga keuangan untuk mencegah hal ini dengan menerapkan prinsip 5C (*character, capital, capacity, collateral, condition of economy*).

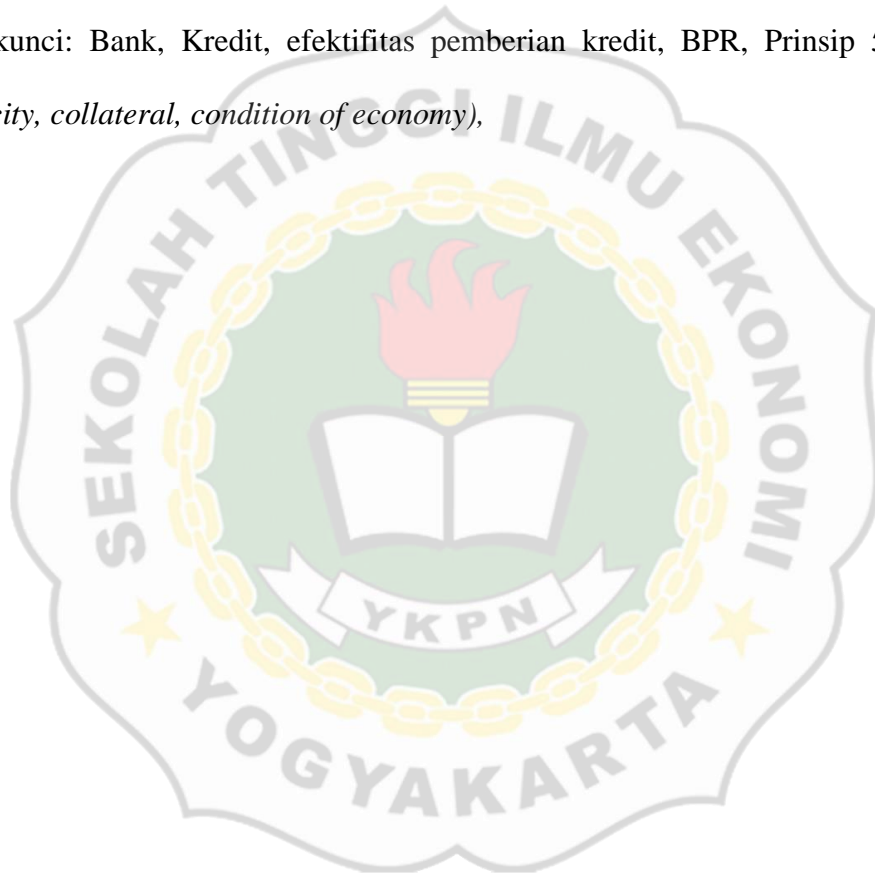
Tujuan dari penelitian ini untuk menguji pengaruh dari *character, capital, capacity, collateral, condition of economy*, terhadap efektifitas pemberian kredit yang terdapat di PT. BPR BKK Kebumen (Perseroda).Populasi yang ada di peneklitian ini meliputi karyawan yang bertugas pada penanganan kredit.Pemilihan sampling menggunakan teknik *purposive sampling*.Teknik analisis yang digunakan menggunakan regresi linier berganda yang dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran yang menyeluruh mengenai hubungan antar

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

variabel. Uji asumsi yang digunakan meliputi uji multikolinieritas, uji homoskedastisitas, dan uji normalitas.

Hasil yang didapat dari penelitian ini bahwa *character, capital, capacity, collateral, condition of economy* berpengaruh positif terhadap efektifitas pemberian kredit.

Kata kunci: Bank, Kredit, efektifitas pemberian kredit, BPR, Prinsip 5C (*character, capital, capacity, collateral, condition of economy*),



PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Perekonomian Indonesia dengan sebagian besar masyarakatnya berada pada taraf menengah ke bawah tidak lepas dari kegiatan usaha yang memerlukan dukungan dari usaha yang lebih besar. Dalam hal ini peran penting Perbankan Indonesia dalam memajukan perekonomian Indonesia dalam lingkup lebih spesifik melalui Perkreditan masyarakat dengan pelayanannya terhadap masyarakat dalam menghimpun dana dan menyalurkan dana kembali.

Badan Perkreditan Rakyat merupakan lembaga keuangan dibawah naungan Bank Indonesia yang memiliki fungsi utama ialah mengumpulkan dana warga serta menyalurkan kembali ke warga. Bersumber pada UU nomor 7 Tahun 1992, Bank Perkreditan Rakyat ialah bank yang melakukan kegiatan usaha biasa serta mengandalkan standar syariah dalam pelaksanaannya tidak menawarkan jenis bantuan dalam rangka angsuran. Dalam pelayanannya BPR lebih dikhususkan bagi masyarakat yang berada pada daerah terpencil dalam kelompok lebih kecil, yang berfokus dalam pelayanan pada pengusaha mikro, kecil, dan menengah serta belum dijangkau secara maksimal oleh bank konvensional.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 1.1

Data penyaluran kredit

2016	2017	2018	2019	2020
Rp.238.510.175	RP.236.808.441	RP.251.032.048	Rp.308.685.765	Rp.339.794.682

Sumber : Data laporan keuangan PT BPR BKK (2016-2020) (ribuan,Rp).

Dalam pemberian kredit pihak debitur akan memberikan syarat kepada kreditur yang akan mengajukan kredit untuk melihat kelayakan penerima kredit tersebut harus tepat agar terhindar dari kerugian bagi pihak bank. Resiko yang akan timbul jika kegiatan ini tidak dijalankan dengan benar adalah pihak debitur akan melakukan wanprestasi atau melanggar perjanjian yang telah dibuat sebelumnya.

Menurut Febriana *character* ini dilakukan untuk menilai dan mengetahui bagaimana kemauan nasabah nantinya dalam memenuhi kewajibannya sesuai perjanjian yang telah dilakukan dengan pihak bank. Penilaian *character* ini sangatlah penting guna mengetahui itikad serta rasa tanggungjawab debitur dalam menyelesaikan kewajibannya agar terhindar dari resiko yang akan menyulitkan pihak bank nantinya.

Capital sendiri dilihat dari modal yang dipunyai oleh debitur. Kian besarnya modal yang dipunyai debitur berarti modal yang dimiliki menjadi lebih berguna menjalankan usahanya dan kemampuan debitur menjadi lebih baik dalam pelunasan kredit yang dimilikinya. Sehingga penilaian *capital* sangat berarti bagi analisis kredit untuk menganalisis kelayakan kreditur.

Collateral meliputi barang yang akan menjadi jaminan dan akan diserahkan oleh debitur kepada pihak bank atas kredit yang diterimanya. Semakin tinggi nilai barang ini maka debitur akan memperoleh semakin besar pinjaman. Biasanya barang yang menjadi

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

jaminan memiliki nilai yang lebih besar dari dana yang akan di pinjam bertujuan agar pihak debitur nantinya akan menutupi kerugian yang jika melakukan wanprestasi atau melanggar perjanjian dimasa depan.

Capacity merupakan kemampuan debitur yang dinilai dalam kegiatan pelunasan pinjaman. Penilaian ini dinilai dari kemampuan nasabah dalam mengelola bisnis yang dijalankannya. *Capacity* ini menilai apakah usaha yang geluti debitur akan berjalan lancar dan debitur akan mampu melunasi kewajibannya kepada pihak bank.

Condition Of Economy penilaian ini dilihat dari kondisi dengan keadaan politik, sosial, ekonomi dan budaya negara tersebut akan mempengaruhi stabilitas ekonomi dan kemungkinan besar akan mempengaruhi kelancaran pembayaran kewajiban calon debitur (Aisyah, 2014).

Berdasarkan pemaparan diatas, peneliti beramaksud melakukan penelitian mengenai **“Pengaruh Penilaian Prinsip 5C Character, Ccapability, Capital, Collateral, dan Condition Of Economy terhadap Efektifitas Pemberian Kredit PT BPR BKK Kebumen (Perseroda) Se-Kabupaten Kebumen”**

LANDASAN TEORI

BPR (Bank Perkreditan Rakyat)

Menurut UU Perbankan Nomor 7 Tahun 1992, ditegaskan bahwa BPR ialah bank yang menyelesaikan aktivitas usahanya dengan adat serta menurut standar syariah yang pada pelaksanaannya tidak menawarkan jenis bantuan dalam lalu lintas angsuran.

Kredit

Dari pengertian diatas disimpulkan bahwa penyediaan dana yang akan dipinjamkan berasal dari perjanjian antar kedua belah pihak bahwasannya

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

pembayaran dan pelunasan kredit akan dilakukan sejalan dengan masa serta besarnya kesepakatan yang sudah dibangun sebelumnya.

Jenis-Jenis Kredit

4. Kredit Modal Kerja (KMK)
5. Kredit Investasi
6. Kredit Konsumsi

Jangka Waktu Kredit

4. Kredit Jangka Pendek
5. Kredit Jangka Menengah
6. Kredit Jangka Panjang

Unsur-Unsur Kredit

6. Kepercayaan
7. Kesepakatan
8. Jangka Waktu
9. Risiko
10. Balas Jasa

Resiko Kredit

- c. Faktor Eksternal
- d. Faktor Internal Bank

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Efektifitas Pemberian Kredit

Pinjaman dikatakan efektif jika pemberian kredit sudah menjalankan prinsip dan tatacara pemberian kredit guna mendapatkan tujuan serta sasaran yang sesuai dengan ketentuan oleh pihak bank.

Prinsip 5C (*Capacity, Capital, Character, Collateral, Condition Of Economy*)

***Character* (Karakteristik)**

Menurut Fani dan Hadi (2010) Penilaian ini dinilai berdasarkan keinginan, karakter, tingkah laku sehari-hari, kebiasaan hidup, asal-usul keluarga serta sebagainya dari calon peminjam apakah berperilaku jujur serta bertanggungjawab atas pemenuhan kewajibannya.

***Collateral* (Jaminan)**

Menurut Fahmi dan Hadi (2010) Jaminan ini berkaitan dengan barang yang akan menjadi jaminan atau agungan oleh debitur untuk mendapatkan kredit yang diinginkannya dari bank ataupun lembaga pembiayaan lainnya.

***Capital* (Modal)**

Modal ini berkaitan dengan besarnya aset yang dimiliki dalam kegiatan bisnisnya dengan melihat laporan keuangan atas usaha yang sedang dijalankannya.

***Capacity* (Kemampuan)**

Penilaian terhadap kesanggupan peminjamakan melunasi pinjamannya dengan memperkirakan kemampuan yang dimiliki calon peminjam dalam mengelola bisnis yang dijalankannya (kasmir, 2015).

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Condition of economi (Kondisi Perekonomian)

Penilaian ini dilihat dari kondisi dengan keadaan politik, sosial, ekonomi dan budaya negara tersebut akan mempengaruhi stabilitas ekonomi dan kemungkinan besar akan mempengaruhi kelancaran pembayaran kewajiban calon debitur (Aisyah,2014).

METODE PENELITIAN

Model dan Teknik Analitis

Dalam pengujian ini menggunakan prosedur investigasi informasi investigasi terukur, khususnya wawasan inferensial, latihannya adalah mengumpulkan informasi berdasarkan faktor, menyusun informasi, memperkenalkan informasi, melakukan perhitungan guna menjawab definisi masalah serta menguji spekulasi. (Sugiyono, 2017).

Statistik Deskriptif

Uji Validitas

$$r = \frac{n\Sigma - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{\{n\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2\}\{n\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2\}}}$$

Keterangan:

r= Koefisien kolerasi antara X dan Y

XY= Perkalian antara X dan Y

X= Skor butir

Y= Skor soal

N= Jumlah responden atau sampel

Arikunto (2006) menggambarkan ketika konsekuensi dari r dikontraskan dan r item tabel kedua dengan tingkat kepentingan = 0,05 jika r cek > r tabel, pertanyaan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dapat dianggap sah, namun dengan asumsi mereka adalah kebalikannya pertanyaannya tidak substansial.

Uji Reabilitas

Menurut Ghozali (2011) jika nilai Cronbach Alpha $> 0,50$, pertanyaan dalam survei tersebut dinyatakan dapat diandalkan. Juga, jika Cronbach Alpha bernilai $< 0,50$, pertanyaan dalam jajak pendapat dinyatakan tidak konsisten.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tes ini berguna untuk mengetahui apakah informasi biasanya disampaikan dengan memainkan Tes Kolmogrov-Sminov. Residu dapat dianggap biasanya disesuaikan jika nilai kepentingannya $> 0,05$.

Uji Multikolinieritas

Dalam pengujian ini sangat terlihat dari nilai VIF setiap variabel otonom, jika nilai VIF < 10 maka informasi dapat diumumkan terbebas dari efek samping multikolinieritas (Ghozali, 2016).

Uji Heteroskedastisitas

Ghozali (2016) bahwa uji heteroskedastisitas adalah untuk menentukan perbedaan perubahan dari residual dimulai dengan satu persepsi kemudian ke persepsi berikutnya.

Uji Autokorelasi

Uji Durbin-Watson dipergunakan menguji terdapat tidaknya manifestasi autokorelasi (DW test).

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Uji Hipotesis

Pemeriksaan kekambuhan langsung yang bertujuan melihat dampak faktor bebas (X) kepada variabel terikat (Y). Pengujian ini dilaksanakan dengan menguji koefisien assurance, uji t, serta uji F.

Uji Parsial (Uji t)

Pengujian ini menggunakan uji setengah jalan yang berarti memutuskan pengaruh faktor bebas (X) kepada variabel terikat (Y) sebagian besar dengan tingkat kepentingan 0,05 ($\alpha=5\%$). Resep yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = nilai uji

r² = Koefisien Determinan

r = Koefisien Korelasi

n = Jumlah keseluruhan sampel yang diuji

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Hasil Resgresi Berganda

Tabel 4.18

Hasil Uji Durbin-Watson

Model c.	Unstandardized Coefficients		T	Sig.	Keterangan
	B	Std.error			
Constant s	1,473	0,250	5,901	0,000	
Character (X ₁)	0,236	0,097	2,428	0,019	Signifikan
Capital (X ₂) m	0,364	0,101	3,618	0,001	Signifikan
Collateral (X ₃)	0,237	0,114	2,088	0,042	Signifikan
Capacity (X ₄) r	0,289	0,140	2,067	0,044	Signifikan
Condition of Economy (X ₅)	0,236	0,103	2,284	0,026	Signifikan
Variabel dependen (Y ₁) : Efektivitas Pemberian Kredit D					
F hitung : 41,894					
Sig. F : 0,000					
Adj R ² : 0,776					

p

rimer yang diolah, 2021

Pembahasan

Pengaruh penilaian *character* terhadap efektivitas pemberian kredit

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Mengingat efek samping dari pemeriksaan, koefisien kekambuhan sebesar 0,236 menunjukkan bahwa untuk setiap evaluasi orang tambahan dengan faktor yang berbeda tetap konsisten, pinjaman akan meningkat sebesar 0,236, menyiratkan bahwa penilaian orang tersebut memiliki hasil yang konstruktif dan membuat kecukupan kenaikan pinjaman kelangsungan pinjaman.

Berlandaskan tabel hasil uji t di atas, cenderung diperoleh bahwasanya nilai kepentingan 2,428 lebih menonjol daripada nilai t tabel (2.00030) serta nilai kepentingan 0,019 lebih sederhana dari 0,05, sehingga orang tersebut penilaian (X1) berpengaruh positif terhadap kecukupan pengaturan kredit 1 diakui menyiratkan bahwa penilaian orang secara konsisten mempengaruhi kelangsungan hidup pinjaman.

Penilaian *capital* terhadap efektifitas pemberian kredit

Mengingat konsekuensi dari eksplorasi, koefisien kekambuhan 0,364 menunjukkan bahwa untuk setiap ekspansi ke evaluasi Modal dengan faktor yang berbeda tetap stabil, pinjaman akan meningkat sebesar 0,364, menyiratkan bahwa penilaian Modal memiliki hasil yang konstruktif dan membuat kelangsungan hidup pinjaman meningkatkan kecukupan pinjaman.

Berlandas tabel hasil uji-t di atas, cenderung diperoleh bahwasanya nilai kepentingan 3.618 lebih penting daripada nilai t-tabel (2.00030) dan nilai kepentingan t adalah 0,001 di bawah 0,05, sehingga penilaian Modal (X2) berpengaruh positif terhadap kelangsungan pinjaman, maka, pada saat itu

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

spekulasi 2 diakui menyiratkan bahwa penilaian Modal secara konsisten berdampak pada kecukupan pinjaman.

Penilaian *collateral* berpengaruh positif terhadap efektifitas pemberian kredit

Mengingat efek samping dari pemeriksaan, koefisien kekambuhan sebesar 0,237 menunjukkan bahwa setiap perluasan penilaian asuransi dengan faktor yang berbeda tetap stabil, pinjaman akan meningkat sebesar 0,237, menyiratkan bahwa evaluasi keamanan memiliki hasil yang menguntungkan dan membuat kelangsungan pinjaman meningkatkan kecukupan pinjaman.

Berlandas tabel hasil uji t diatas, cenderung diperoleh bahwasanya nilai kepentingan 2,067 lebih penting daripada nilai t tabel (2.00030) dan nilai kepentingan 0,044 lebih sederhana dari 0,05, sehingga evaluasi Limit (X4) berdampak positif terhadap kecukupan pinjaman. Evaluasi asuransi secara konsisten berdampak pada kecukupan pinjaman, sehingga spekulasi 3 diakui yang menyiratkan bahwa penilaian keamanan secara konsisten mempengaruhi kelangsungan pinjaman.

Penilaian *capacity* berpengaruh positif terhadap efektifitas pemberian kredit

Mengingat konsekuensi dari eksplorasi, koefisien kekambuhan sebesar 0,289 menunjukkan bahwa untuk setiap penilaian Kapasitas tambahan dengan faktor yang berbeda tetap stabil, pinjaman akan meningkat sebesar 0,289, menyiratkan bahwa evaluasi Kapasitas memiliki hasil yang konstruktif dan membuat kelayakan pinjaman meningkat. kecukupan pinjaman.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Dilihat dari tabel hasil uji t di atas, sangat baik bisa diperoleh bahwasanya nilai kepentingan 2,067 lebih menonjol daripada nilai t tabel (2.00030) dan nilai kepentingan 0,044 berada di bawah 0,05, sehingga penilaian Kapasitas (X4) berpengaruh positif terhadap kelangsungan pinjaman. Penilaian batas secara konsisten berdampak pada kecukupan pinjaman, sehingga spekulasi 4 diakui yang menyiratkan bahwa Evaluasi kapasitas secara konsisten mempengaruhi kelangsungan pinjaman

Penilaian *condition of economy* berpengaruh positif terhadap efektifitas pemberian kredit

Mengingat konsekuensi eksplorasi, koefisien relaps sebesar 0,236 menunjukkan bahwa untuk setiap ekspansi ke evaluasi Kondisi Ekonomi dengan faktor yang berbeda tetap stabil, dispersi kredit akan meningkat sebesar 0,236, menyiratkan bahwa penilaian Kondisi Ekonomi memiliki hasil yang konstruktif. dan membuat kecukupan pinjaman meningkatkan kelangsungan pinjaman.

Berdasarkan tabel hasil uji-t di atas, cenderung diperoleh nilai kepentingan 2.284 lebih menonjol dari nilai t-tabel (2.00030) serta nilai t-penting 0,026 lebih kecil dari 0,05 , sehingga evaluasi Kondisi Ekonomi (X5) berpengaruh positif terhadap kecukupan perkreditan. Evaluasi batas secara konsisten mempengaruhi kelayakan pinjaman, sehingga spekulasi 5 diakui yang menyiratkan bahwa penilaian Kondisi Ekonomi secara konsisten berdampak pada kecukupan pinjaman.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan guna mengetahui pengaruh nilai prinsip 5C (*character, capability, capital, collateral, dan condition of economy*) terhadap efektifitas pemberian kredit di PT. BPR BKK Kebumen (Perseroda). Sumber dari penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan data primer. Analisis dari penelitian ini yaitu analisis regresi linier berganda dengan program *Statistical Package for Social Sciences (SPSS)* maka untuk menguji hipotesis dalam pengambilan data dengan memakai kuisioner dan dilakukan di 20 kantor cabang PT. BPR BKK Kebumen (Perseroda). Kuisioner disebar secara langsung dengan mendatangi setiap kantor cabang yang tersebar di 20 kecamatan di kabupaten Kebumen sebanyak 80 kuisioner dengan jumlah kuisioner kembali lengkap yaitu 60 kuisioner.

Pemakaian teknik analisis dengan regresi linier berganda dan menggunakan analisis lainnya untuk menginterpretasikan data dengan analisis deskriptif, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis.

Berlandas hasil kajian ini bisa ditarik kesimpulan bahwa :

6. Penilaian *character* berdampak signifikan positif pada efektifitas pemberian kredit.
7. Penilaian *capital* berdampak positif pada efektifitas pemberian kredit.
8. Penilaian *collateral* berdampak positif pada efektifitas pemberian kredit.
9. Penilaian *capacity* berdampak positif pada efektifitas pemberian kredit.
10. Penilaian *condition of economy* berdampak positif pada efektifitas pemberian kredit.

Keterbatasan

Hasil Penelitian ini dipengaruhi oleh beberapa keterbatasan berikut ini:

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

4. Penelitian ini hanya menggunakan faktor 5C (*character, capability, capital, collateral, dan condition of economy*) tapi menggunakan atau menambah faktor lainnya.
5. Lebih banyak sampel yang digunakan
6. Lebih banyak lingkup BPR tidak hanya 1 kabupaten.

Saran

Berikut merupakan saran yang peneliti berikan sebagai bahan pertimbangan dan pengembangan selanjutnya antara lain:

3. Bagi PT.BPR BKK Kebumen (Perseroda)
 - c. PT.BPR BKK Kebumen (Perseroda) diharapkan dapat meningkatkan prosedur penilaian prinsip 5C sehingga kredit yang diberikan tepat sasaran dan efektif ketelitian dan kehati-hatian yang ditingkatkan guna menekan resiko kerugian bagi pihan bank.
 - d. PT.BPR BKK Kebumen (Perseroda) mengawasi dan memberikan informasi secara intensif kepada setiap debitur atas kredit dan prosedur yang harus dilakukan guna meningkatkan pengetahuan dan dapat meningkatkan keefektifan pemberian kredit sendiri.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya
 - c. Diharapkan riset selanjutnya bisa mengkaji lebih terperinci atas kredit-kredit tertentu yang lebih spesifik.
 - d. Diharapkan objek penelitian tidak sebatas pada PT.BPR BKK Kebumen (Perseroda), tetapi mungkin dapat dilakukan di lain provinsi atau kabupaten

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

maupun di lain instansi seperti perbankan syariah ataupun lembaga keuangan lainnya.



PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, Binti Nur. Manajemen Pembiayaan Bank Syariah. Yogyakarta. Teras.
- Amalia, Nur. (2019). Pengaruh Penilaian Prinsip 5C (Character, Capacity, Capital, Collateral, dan Condition of Economy) terhadap Efektivitas Pemberian Kredit di PT Bank Rakyat Indonesia yang Berada di Kabupaten Dompu. Skripsi. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Ambarini, Mita Dewi. (2017). Pengaruh 5C (Character, Capacity, Capital, Collateral, dan Condition of Economy) Terhadap Efektivitas Pemberian Kredit Usaha Kecil dan Menengah (UMKM) di Wilayah Kecamatan Lengkong. *Jurnal Akuntansi Politeknik Piksi Ganesha*, Bandung.
- Anisah, Nur. (2017). Analisis Penilaian Prinsip 5C Dalam Pemberian Pembiayaan Di BTN Syariah Cabang Yogyakarta. Skripsi. Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Aziza, Fanny. (2016). Pengaruh Penilaian Kelayakan Kredit Terhadap Keputusan Pemberian Kredit Pada Bank Perkreditan Rakyat di Surabaya. *Jurnal Ilmiah Stie PERBANAS*, Surabaya.
- Fahmi, Irham dan Hadi. (2018). *Manajemen Perkreditan*. Bandung : Alfabeta.
- Febriana, Fitriana. (2018). Analisis Prinsip Character, Capacity, Capital, Collateral, Condition dalam Keputusan Pemberian Pembiayaan Murabahah Pada Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Tunas Artha Mandiri Tulungagung. Skripsi. Jurusan Perbankan Syariah.
- Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multiyyariat Dengan Program SPSS*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kasmir. (2004). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2008). *Manajemen Perbankan*. Jakarta : PT Grafindo Persada.
- Kasmir. (2012). *Dasar-dasar Perbankan*. Jakarta : PT Grafindo Persada.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Pandi, Afandi. (2014). Persepsi Nasabah PadaAspek 5c Untuk MenentukanKelayakan Pemberian Kredit PadaNasabah PT. BPR Nusamba AmpelCabang Salatiga.*Jurnal STIE* Semarang, 6(1).
- Pandia, Frianto. (2012).Manajemen Dana dan Lembaga Keuangan.Bekaasi : Gramata Publishing.
- Ribawan, Anjar. (2017).*Pengaruh Character, Capacity, Capital, Collateral, dan Condition of Ecomomy terhadap Efektivitas Pemberian Kredit Mikro Pada Bank BJB Cabang Tamansari Bandung*.Skripsi. Progrm Studi Komputerisasi Akuntansi Politeknik Piksi Ganesha, Bandung.
- Sugiyono.(2012).Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D. Bandung : Alfabeta.
- Usanti, Trisandini P dan Shomad, Abd.(2013).Transaksi Bank Syariah.Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Wahyuni, Niniek. (2017).Penerapan Prinsip 5C dalam Pemberian Kredit Sebagai Perlindungan Bank.Vol. 1, No. 1.

